

**TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM MENGGAMBARKAN  
SIKAP SABAR PADA TOKOH ASMARA DI FILM  
ASSALAMUALAIKUM BEIJING**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**Anwar Nur Hidayat  
NIM 12210137**

**Pembimbing:**

**Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si  
NIP. 19640923 199203 2 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2016**



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-01/Un.02/DD/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan judul : **TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM MENGGAMBARKAN SIKAP SABAR PADA TOKOH ASMARA DI FILM ASSALAMUALAIKUM BEIJING**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANWAR NUR HIDAYAT  
Nomor Induk Mahasiswa : 12210137  
Telah diujikan pada : Senin, 31 Oktober 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si  
NIP. 19640923 199203 2 001

Penguji I

Dr. H M. Khoeli, M.Si  
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji II

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.  
NIP. 19710919 199603 2 001

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Anwar Nur Hidayat  
NIM : 12210137  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Sikap Sabar Pada Tokoh Asmara di Film Assalamualaikum Beijing

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami menghargakan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatinannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Oktober 2016

Mengetahui  
Ketua Prodi KPI

**Drs. Abdul Rozak, M.Pd**  
NIP. 19671006 199403 1 003

Pembimbing I

**Dra. Evi Septiani T.H., M.Si**  
NIP. 19640923 199203 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Anwar Nur Hidayat

NIM : 12210137

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Sikap Sabar Pada Tokoh Asmara di Film Assalamualaikum Beijing** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Oktober 2016



**Anwar Nur Hidayat**  
**NIM. 12210137**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk :**

**Untuk kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungannya**

**Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**



## MOTTO

*“Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (dengan mengerjakan) shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’.”<sup>1</sup>*

**(QS. Al-Baqarah, 45)**

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 7.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir yang ditujukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini berjudul “Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Sikap Sabar Pada Tokoh Asmara di Film Assalamualaikum Beijing”.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak pihak yang telah memberi dukungan, baik secara moral maupun materil. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. KH Yudian Wahyudi, Ph.D
2. Dekan Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M.Si
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd
4. Ibu Dra. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik serta pembimbing skripsi yang telah senantiasa membimbing dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Ayub Nurlaila dan Ibu Tugiyah selaku kedua orang tua, terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini dalam memberikan dorongan dan semangat mencari ilmu.
6. Seluruh dosen jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini.
7. Seluruh Staff Tata Usaha dan kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu terlaksananya tugas akhir ini.
8. Sahabat seperjuangan Janatun yang telah menemani dari awal sampai akhir dalam penyusunan skripsi.
9. Amin Aulawi, Riza Aji Banasthi, dan Rizky Muhammad Taufik yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi.
10. Teman-teman KPI angkatan 2012 dan teman-teman KPI kelas D yang telah mendukung penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kerja samanya dan dukungannya.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan jasa mereka dan membalasnya dengan amalan yang soleh dan solehah. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan ini tidaklah sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu sangat penting atas saran-saran yang diberikan kepada penulis agar penyusunan skripsi ini dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai teknik sinematografi.

Yogyakarta, 5 Oktober 2016

**Anwar Nur Hidayat**

NIM.12210137



## ABSTRAK

Film “Assalamualaikum Beijing” merupakan film yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto, yang menceritakan tentang kehidupan seorang wanita muslim dalam menghadapi setiap permasalahan pada hidupnya. Penelitian ini berjudul “Sikap Sabar pada Tokoh Asmara dalam Film Assalamualaikum Beijing (Ditinjau dari Teknik Sinematografi)”. Peneliti ingin memahami tentang bagaimana teknik sinematografi yang digunakan untuk menggambarkan sikap sabar pada tokoh Asmara.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data menggunakan bahan visual untuk menganalisis proses dan motif objek penelitian. Analisis terhadap film ini berdasarkan pada unsur-unsur teknik sinematografi, diantaranya: *camera angle*, *type of shot*, *camera movement*, *composition*, dan *continuity*. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu berupa film Asslamualaikum Beijing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik sinematografi yang digunakan adalah teknik *camera angle* yang terdiri dari kamera objektif, kamera subjektif, dan *point of view*. *Level angle* yang sering digunakan adalah *eye level angle* untuk memberikan visual pada adegan tertentu karena dalam film ini kesabaran yang ditonjolkan ditunjukkan dengan interaksi terhadap orang lain dan gerakan bagian tubuh. Teknik pengambilan gambar yang paling sering digunakan adalah *medium close up*, *medium shot*, dan *close up*. Teknik *medium shot* bertujuan memberikan informasi ruang dan suasana di dalam adegan, sedangkan *medium close up* dan *close up* bertujuan menekankan kepada penonton mengenai sikap sabar yang ditunjukkan oleh Asmara. Komposisi gambar yang sering digunakan adalah *intersection of thirds*. Teknik ini digunakan untuk menentukan *point of interest* yang menunjukkan sikap sabar pada tokoh Asmara. *Continuity* waktu yang digunakan untuk menjelaskan adegan yang berjalan runtut.

**Kata kunci :** Sinematografi, Film, Asmara, Assalamualaikum Beijing.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Kerangka Teori.....	9
1. Tinjauan Tentang Sabar .....	9
2. Tinjauan Tentang Film.....	15

3. Tinjauan Teknik Sinematografi.....	17
G. Metode Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Fokus Penelitian .....	29
3. Sumber Data Penelitian.....	29
4. Metode Pengumpulan Data.....	30
5. Metode Analisis Data.....	31
H. Sistematika Pembahasan .....	32
BAB II : GAMBARAN UMUM film Assalamualaikum Beijing .....	34
A. Deskripsi Film Assalamualaikum Beijing .....	34
B. Sinopsis Film Assalamualaikum Beijing.....	36
C. Tokoh dalam Film Assalamualaikum Beijing .....	41
BAB III : Teknik Sinematografi dalam Menggambarkan Sikap Sabar	
Pada Tokoh Asmara di Film Assalamualaikum Beijing .....	48
A. Sabar dalam Ketaatan pada Allah.....	50
B. Sabar terhadap Petaka Dunia .....	73
C. Sabar dalam Pergaulan antar Manusia.....	95
BAB IV : PENUTUP .....	122
A. Kesimpulan .....	122
B. Saran-Saran .....	124
DAFTAR PUSTAKA .....	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cover Film Assalamualaikum Beijing .....	34
Gambar 2.2 Asmara .....	41
Gambar 2.3 Zhongwen.....	42
Gambar 2.4 Sekar.....	43
Gambar 2.5 Ridwan .....	44
Gambar 2.6 Anita .....	44
Gambar 2.7 Dewa.....	45
Gambar 2.8 Sunny.....	46
Gambar 2.9 Ibu Asmara .....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1 Adegan sikap sabar .....	49
Tabel 3.1.2 Saat perjalanan di dalam bus.....	52
Tabel 3.1.3 Asmara sedang wawancara dengan narasumber.....	53
Tabel 3.1.4 Saat Asmara makan malam bersama Dewa .....	55
Tabel 3.1.5 Zhongwen mengunjungi Asmara dirumahnya.....	58
Tabel 3.1.5 Di ruang tempat kerja Asmara .....	63
Tabel 3.1.6 Di ruang kamar Asmara .....	66
Tabel 3.1.7 Saat mengunjungi tempat bersejarah agama Islam di Beijing ..	70
Tabel 3.1.8 Asmara menjalankan sholat di apartemennya.....	71
Tabel 3.1.9 Asmara sampai di Beijing dan dijemput sahabatnya .....	75
Tabel 3.2.0 Asmara menderita penyakit <i>Sindrom antibodi antifosfolipid</i> ...	79
Tabel 3.2.1 Perjuangan Asmara melawan penyakitnya .....	82
Tabel 3.2.2 Sikap Asmara terhadap Sunny sebagai <i>tour guide</i> .....	97
Tabel 3.2.3 Sikap Asmara terhadap Zhongwen sebagai <i>tour guide</i> .....	100
Tabel 3.2.4 Dewa mengunjungi Asmara di Beijing .....	104
Tabel 3.2.5 Anita mengunjungi Asmara di rumahnya .....	108
Tabel 3.2.6 Pengakuan Dewa kepada Asmara .....	114

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Film merupakan karya sinematografi yang dapat berfungsi sebagai alat *cultural education* berupa *audio* (suara) dan *visual* (gambar) menjadikan film lebih kuat dalam menyampaikan pesan kepada penontonnya. Film sebagai karya seni budaya dan sinematografi dapat dipertunjukkan dengan atau tanpa suara. Ini bermakna bahwa film merupakan media komunikasi massa yang membawa pesan berisi gagasan-gagasan penting yang disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk tontonan.<sup>2</sup>

Menurut Marselli Sumarno dalam bukunya Teguh Triantoro menyatakan, film dirancang untuk melayani keperluan publik terbatas maupun luas. Artinya film mempunyai posisi strategis sebagai media persuasi.<sup>3</sup> Efek yang ditimbulkan dari tayangan film dapat mempengaruhi perkembangan kejiwaan pada penontonnya. Jika dilihat dari sisi psikologis, informasi atau pesan dapat membuat masyarakat tanpa sadar meniru dari tokoh yang ada di dalam film tersebut. Secara perlahan film merubah kepribadian dan cara pandang masyarakat terhadap dirinya sendiri. Pada tahun 1900, gambar bergerak (*moving pictures*), produk revolusi teknologi barat, sampai ke

---

<sup>2</sup> Teguh Triantoro, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. x.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 24.

Indonesia.<sup>4</sup> Perkembangan film di Indonesia tidak lepas dari berkembangnya teknologi, terutama yang mendukung dalam produksi sebuah film. Dari film yang masih hitam putih dan tidak bersuara, sampai film yang sudah sangat modern seperti saat ini. Selain itu perkembangan film di Indonesia dibuktikan dengan banyaknya *genre* film yang muncul. Film sendiri memiliki *genre-genre*, antara lain: drama ilmiah, fiksi ilmiah, animasi, komedi, drama karakter, drama sejarah, *documenter*, film detektif, film *suspense*, film monster, *horror*, musik, perang, aksi petualangan, film noir, *western*, roman, melodrama.<sup>5</sup> Tidak hanya itu, film yang bertema religi juga semakin berkembang dan bermunculan, salah satunya adalah film Assalamualaikum Beijing yang menjadi kajian pada skripsi ini. Film drama religi ini banyak mengajarkan kita tentang kebaikan, selain itu isi pesan yang terkandung dalam film ini dapat dijadikan pemahaman dan masukan oleh masyarakat.

Film Assalamualaikum Beijing merupakan film yang diangkat dari novel berjudul “Assalamualaikum, Beijing!” karya Asma Nadia dengan tema kisah cinta. Film yang diproduksi oleh Maxima Pictures ini berusaha mengangkat secara jelas kehidupan seorang wanita dalam menghadapi setiap masalah pada hidupnya. *Setting* latar tempat pada film ini berada di dua negara, di negara Indonesia dan negara Cina. Kisah perjuangan cinta beda kepercayaan dan alur cerita tentang perjalanan hidup disuguhkan secara jelas. Dengan

---

<sup>4</sup> Krisna Sen, *Kuasa Dalam Sinema: Negara, Masyarakat, dan Sinema Orde Baru*, (Yogyakarta: Ombak, 2009), hlm 21.

<sup>5</sup> Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 159.

didukung *setting* latar di tempat-tempat bersejarah di Beijing, menjadikan alur cerita dalam film ini lebih dramatis. Namun film ini tidak terjebak drama-drama percintaan seperti pada film-film sebelumnya. Guntur Soeharjanto lebih cermat dalam menggambarkan drama *klise* Assalamualaikum Beijing, semuanya ditata dengan sangat baik, tidak berlebihan. Kisah cinta pada film ini lebih banyak disampaikan dalam bentuk hikmah daripada adegan sepasang kekasih. Perbedaan dengan film yang lain ialah meskipun ber-*genre* drama romantis, namun film Assalamualaikum Beijing aman disaksikan oleh hampir segala usia. Hal ini karena adegan yang ditampilkan sama sekali tidak perlu disensor, sehingga tidak mengurangi esensi pesan yang akan disampaikan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak akan membahas tentang isi dari film tersebut, melainkan sikap sabar pada tokoh yang diperankan oleh Revalina S. Temat sebagai Asmara yang meliputi sabar dalam ketaatan kepada Allah, sabar terhadap petaka dunia dan sabar dalam pergaulan antar manusia ditinjau dari teknik sinematografinya. Asmara sendiri merupakan tokoh utama dan tokoh yang paling berpengaruh dalam film ini. Asmara diceritakan sebagai wanita berkebangsaan Indonesia yang bekerja di Beijing sebagai biro responden yang selalu mendapatkan masalah, baik masalah dalam hubungan dengan pasangannya, masalah dengan orang lain, dan masalah dengan sakit yang dideritanya. Setiap film mengandung makna yang dapat di contoh oleh penontonnya. Dalam film Asslamualaikum Beijing tokoh Asmara mengajarkan kepada penontonnya untuk sabar dalam menghadapi berbagai masalah, menerima ujian dengan ikhlas tanpa keluh kesah, dan menjadikan setiap



masalah sebagai hikmah dari kehidupan. Banyaknya adegan yang ditampilkan oleh tokoh Asmara dengan sudut pengambilan gambar yang lebih ditonjolkan dan berbeda dengan tokoh lainnya, membuat peneliti ingin mengupas sikap sabar dari sosok Asmara pada film Assalamualaikum Beijing dilihat dari teknik-teknik sinematografinya.

Alasan peneliti menggunakan teknik sinematografi, karena tidak banyak penulisan skripsi yang menggali teknik sinematografi sebagai fokus penelitian. Selain itu, teknik sinematografi merupakan salah satu bagian dari matakuliah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Teknik sinematografi berkaitan dengan tata letak kamera sebagai alat pengambil gambar, sudut-sudut tertentu yang digunakan dalam menghasilkan visualisasi yang dinamis serta kedalaman ilusi pada objek. Atas dasar itu peneliti tertarik untuk meneliti teknik sinematografi pada film Assalamualaikum Beijing yang diterapkan dalam menggambarkan sikap sabar pada tokoh Asmara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap sabar pada tokoh Asmara dalam film Assalamualaikum Beijing ditinjau dari teknik sinematografinya?

### **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah di kemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap sabar pada tokoh Asmara dalam film Assalamualaikum Beijing ditinjau dari teknik sinematografinya.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

- a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran tertulis tentang kajian-kajian teknik sinematografi kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya pada pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai teknik sinematografi dalam menggambarkan sikap sabar pada tokoh dalam film.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini berguna untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang teknik sinematografi dalam menggambarkan sikap sabar pada tokoh dalam sebuah film.
- b. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi penulis dalam memahami teknik sinematografi yang baik.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Menghindari kesamaan dalam penelitian yang sudah ada sebelumnya, maka peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang sejenis dengan topik penelitian ini, antara lain:

Pertama karya dari Farhan Syarif Rahmatullah mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009) dengan judul "*Teknik Videografi dalam film Sang Murobbi*".<sup>6</sup> Penelitian ini membahas mengenai teknik-teknik yang digunakan dalam sebuah video. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dimana peneliti mendeskripsikan dari teori yang ada secara mendalam terhadap subjek penelitian. Fokus pembahasannya pada *angle* kamera, ukuran subjek pada *frame*, dan editing video dalam sebuah monitor TV. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa film Sang Murabbi mempunyai teknik dalam memberikan tekanan pada adegan-adegan tertentu, seperti dalam adegan dialog yang penting menggunakan variasi pengambilan gambar *medium shot* dan *close up*. Sedangkan *angle* kamera pada beberapa *scene* memaksa agar penonton terlibat langsung terhadap peristiwa yang ada di dalam film Sang Murrabbi. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada subjek dan fokus penelitiannya. Dalam penelitian yang diteliti, subjek penelitiannya adalah film Assalamualaikum Beijing. Sedangkan fokus penelitiannya peneliti tidak membahas secara keseluruhan teknik sinematografi pada film.

Kedua karya dari Muhammad Nur Sidik mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011) dengan judul "*Penyampaian Pesan Moral melalui Teknik Sinematografi dalam Film "Kain*

---

<sup>6</sup> Farhan Syarif Rahmatullah, *Teknik Videografi Dalam Film Sang Murobbi*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

*Bendera*".<sup>7</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang pesan moral yang terkandung dalam film. Penelitian ini terbatas pada *scene-scene* atau adegan yang mengandung pesan moral pada bagian-bagiannya, pendekatannya menggunakan pendekatan semiotik. Hasil dari penelitian ini adalah banyak muncul *angle camera* menggunakan *close up* pada objek/subjek, kemudian ke *medium* atau *long shot*. Pesan moral yang dapat diidentifikasi dengan menggunakan teknik sinematografi diantaranya sikap nasionalisme, sikap toleransi terhadap sesama, dan penolakan terhadap aksi *trafficking*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang diteliti adalah subjek dan objek pada penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik dan menganalisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*), sedangkan penelitian yang sedang diteliti menggunakan analisis bahan *visual*.

Ketiga karya dari Faris A. Pranata mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013) dengan judul "*Kritik Sosial dan Solusi Keagamaan Pada Film "Alangkah Lucunya (Negeri Ini)": Ditinjau Dari Teknik Sinematografi*".<sup>8</sup> Penelitian ini membahas tentang penggambaran kritik sosial menggunakan teknik sinematografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis

---

<sup>7</sup> Muhammad Nur Sidik, *Penyampaian Pesan Moral melalui Teknik Sinematografi dalam Film "Kain Bendera"*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011).

<sup>8</sup> Faris A. Pranata, *Kritik Sosial dan Solusi Keagamaan Pada Film "Alangkah Lucunya (Negeri Ini)": Ditinjau Dari Teknik Sinematografi*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013).

bahan visual untuk menganalisis proses dan motif objek penelitian. Analisis berdasarkan tinjauan teknik sinematografi. Diantaranya: teknik penuturan alur cerita ke dalam tiga babak, teknik pengambilan gambar berdasarkan ukuran gambar, pergerakan kamera dan *cinematic continuity*. Hasil dari penelitian ini adalah persoalan sosial dan solusi pendekatan agama dapat diidentifikasi dalam teknik penentuan alur cerita. Hasil pendekatan agama sebagai solusi digambarkan oleh tokoh dengan penuturan cerita yang dramatis. Pemilihan gambar yang tepat dan sesuai dapat memberikan efek terhadap kedalaman emosi dan imajinasi penonton. Rangkaian adegan yang bersambungan menyajikan kenyataan mengenai bagaimana sebuah realitas persoalan sosial dan solusi dirangkai dalam film. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah pada subjek dan objek penelitiannya. Selain itu, fokus penelitian yang dilakukan peneliti lebih mengacu pada mendeskripsikan bagaimana sebuah teknik sinematografi dapat menggambarkan tokoh secara baik.

Keempat karya dari Bhisma Legowo mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015) dengan judul "*Representasi Sabar Dalam Film Drama One Litre Tears*".<sup>9</sup> Penelitian ini membahas tentang bagaimana sikap sabar di representasikan dalam film *One Litre Of Tears* yang diperankan oleh tokoh Aya Kitou. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan analisis

---

<sup>9</sup> Bhisma Legowo, *Representasi Sabar Dalam Film Drama One Litre Tears*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015).

semiotik. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan tanda-tanda sabar melalui *scene* dan tanda verbal pada tokoh Aya yang dianalisis melalui bentuk sabar, yaitu: kewajiban mengikuti ujian masuk SMA, kewajiban sebagai ketua kelas, Sabar dalam menghadapi kondisi yang sudah tidak berjalan dengan normal, sabar dalam menghadapi kondisi harus pindah sekolah, sabar menerima kegagalan untuk ikut bermain di turnamen basket, sabar menerima kegagalan untuk dapat menikan, sabar menghadapi kekhawatiran mempunyai penyakit sum-sum tulang belakang, sabar menunggu keberhasilan dalam melawan perkembangan penyakit sum-sum tulang belakang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah terletak pada subjek penelitian dan teori yang digunakan untuk menganalisis film. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, sedangkan penelitian yang sedang diteliti menggunakan teknik sinematografi dengan analisis bahan *visual*.

## F. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Tentang Sabar

#### a. Pengertian Sabar

Kata ‘sabar’ berasal dari bahasa Arab *shabara-shabura-shabran-shabaratan* yang berarti menanggung atau menahan sesuatu.<sup>10</sup>

Secara bahasa, sabar adalah menahan diri dari berkeluh kesah, menahan lisan dari mengadu, dan menahan anggota tubuh dari menampar pipi dan

---

<sup>10</sup> Ahmad Hadi Yasin, *Dahsyatnya Sabar*, (Jakarta: QultumMedia, 2012), hlm. 11.

semacamnya.<sup>11</sup> Menurut Dzun Nun Al-Misri sabar ialah menjauhi larangan, tenang saat menenggak musibah, dan menampakkan diri sebagai orang yang cukup meski bukan orang yang berada. Sedangkan menurut Ibnul Qayyim Al-Jauziyah sabar adalah menahan perasaan dari gelisah, putus asa, dan amarah, menahan lidah untuk tidak mengeluh, serta menahan anggota tubuh untuk tidak mengganggu orang lain.<sup>12</sup>

Seseorang dapat dikatakan sabar jika dalam menjalani sebuah kehidupan, berbagai bentuk cerita kehidupan, susah senang, suka duka, pahit manis dijalani tanpa keluh kesah. Orang yang sabar adalah orang yang kuat dan tangguh dalam berbagai keadaan dan tidak pernah berpaling kepada Allah.

#### b. Tanda-tanda sabar

Sabar memiliki tanda-tanda yang terlihat pada kehidupan dan perilaku seseorang. Hal itu bisa dilihat olehnya sendiri dan orang lain, diantaranya adalah:<sup>13</sup>

##### 1) Sabar dalam ketaatan kepada Allah.

Sabar dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah berarti menjalankan seluruh tugas dan kewajiban dalam beribadah kepada-Nya dalam kondisi apapun. Sabar dalam

---

<sup>11</sup> Ulya Ali Ubaid, *Sabar dan Syukur: Gerbang Kebahagiaan Dunia dan Akhirat*, (Jakarta: AMZAH, 2012), hlm. 9-14.

<sup>12</sup> Ahmd Hadi Yasin, *Dahsyatnya Sabar*, hlm. 11-12.

<sup>13</sup> Yusuf Qordhowi, *Al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 45.

melaksanakan ketaatan lebih baik dari pada sabar dalam menjauhi berbagai hal yang haram. Allah lebih menyukai kebaikan melakukan ketaatan dari pada kemaslahatan meninggalkan kemaksiatan.

Ketaatan dalam menjalankan segala perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan-Nya adalah aplikasi dari keimanan seseorang. Artinya keimanan adalah keyakinan yang bulat kepada Allah tanpa keraguan, tertanam kuat di dalam hati, diikrarkan dengan lisan dan dilahirkan dalam bentuk amal-amal saleh.<sup>14</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT yang berkaitan dengan sabar yaitu dalam surah *Maryam* ayat 65 dan surah *Thaahaa* ayat 132 yang artinya:<sup>15</sup>

“*Rabb* (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, maka abdi-lah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadah kepadaNya. Apakah kamu mengetahui ada orang yang sama dengan Dia (yang patut diabdi)?” (*Maryam*: 65).

“Dan perintahkanlah kepada umatmu mendirikan sholat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu (sebaliknya) Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang-orang ang bertaqwa” (*Thaahaa*: 132).

---

<sup>14</sup> Ummu Asma, *Dahsyatnya Kekuatan Sabar*, (Jakarta: Belanoor, 2010), hlm. 52.

<sup>15</sup> Yusuf Qordhawi, *Al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar*, hlm. 45.



Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa dalam menjalankan ketaatan kita memerlukan kesabaran dalam tiga keadaan. Pertama, sebelum ketaatan. Hal ini berkaitan dengan kelurusan niat dan keikhlasan. Kita butuh kesabaran agar niat kita tetap pada Allah bukan kepada yang lain. Kedua, ketika melakukan ketaatan. Agar tidak melalaikan Allah pada saat melakukan amal dan tidak malas mewujudkan berbagai adab dan *sunnah* Rasulullah dan agar bisa terpenuhi persyaratan adab hingga akhir pelaksanaannya. Ketiga, setelah selesai melakukan ketaatan. Kita butuh kesabaran agar tidak memamerkannya dan menjadi ria seperti ketika bersedekah.<sup>16</sup>

Adapun tanda-tanda sabar dalam ketaatan kepada Allah pada skripsi ini, antara lain seseorang yang dapat menjaga pandangan matanya dan perilakunya terhadap hal-hal yang akan menjerumuskannya ke dalam perbuatan zina. Yaitu dengan menghindari zina kulit terhadap orang yang bukan muhrimnya. Selain menjaga pandangan dan perilakunya, ketaatan kepada Allah pada skripsi ini juga ditandai sabar dalam ketaatan kepada Allah berupa selalu menjalankan ibadah sholat.

---

<sup>16</sup> Ummu Asma, *Dahsyatnya Kekuatan Sabar*, hlm. 53-54.

## 2) Sabar terhadap petaka dunia

Tidak ada manusia yang bebas dari kesedihan hati, terganggu kesehatan tubuhnya, ditinggal mati orang yang paling dicintai, kerugian harta, gangguan manusia lain, kesulitan hidup atau musibah bencana alam. Hal ini telah dinyatakan Allah dengan disertai Sumpah:

“Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. Yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: “Innaa lillahi wa innaa olaihi raaji’uun. Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Allah, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk” (*Al Baqarah: 155-157*).<sup>17</sup>

Setiap manusia pasti akan mendapatkan ujian di dalam kehidupannya. Manusia tidak akan lepas dari cobaan. Ujian dan cobaan yang dialami seseorang merupakan satu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Kesabaran dalam menghadapi segala cobaan dan permasalahan merupakan tanda kebenaran dan kejujuran iman seseorang kepada Allah SWT.

Surga adalah ganjaran yang Allah berikan bagi mereka yang bersabar dalam menghadapi segala macam ujian dan cobaan. Ragam ujian bagi setiap orang berbeda-beda karena ujian yang Allah berikan disesuaikan dengan kemampuan setiap hamba-Nya. Keimanan seseorang juga berpengaruh pada ujian

---

<sup>17</sup> Yusuf Qordhowi, *Al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar*, hlm. 39.

yang diterimanya. Jadi, ketika ujian menghampiri, bersabarlah dengan terus menguatkan kesabaran hingga tiba di ujung perjalanan dengan datangnya pertolongan Allah dan terkuaklah hikmah dari ujian yang menimpa seseorang.<sup>18</sup>

Adapun tanda sabar terhadap petaka dunia pada skripsi ini adalah orang yang dapat menghadapi segala ujian di dalam kehidupannya. Yaitu dengan ikhlas dalam menjalani ujian hidup dan ikhlas menerima kenyataan yang telah ditetapkan oleh Allah.

### 3) Sabar dalam pergaulan antara manusia

Aspek ini meliputi sopan santun pergaulan dalam masyarakat dan hubungan antar bangsa. Ada perbedaan mendasar antara manusia yang beradab mampu mengendalikan diri, menguasai perasaan dan emosi serta mengarahkan tingkah lakunya dan pergaulan kearah kemanusiaan yang bermartabat, bersopan santun dan bertenggang rasa, tidak melukai perasaan atau menyakiti hati orang lain tanpa alasan.

Akhlak yang baik dapat merubah lawan yang dibenci menjadi kawan yang disenangi. Itu lebih baik dari pada menambah musuh. Dalam firman Allah surah *Fushsilat* ayat 34-36 yang artinya:

“Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang

---

<sup>18</sup> Ummu Asma, *Dahsyatnya Kekuatan Sabar*, hlm. 74-87.

yang antara mu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia. Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar. Dan jika setan menggangumu dengan suatu gangguan maka mohonlah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui” (*Fushshilat: 34-35*).<sup>19</sup>

Adapun tanda-tanda sabar dalam pergaulan antar manusia pada skripsi ini yaitu orang yang menguasai perasaan dan emosi serta mengarahkan tingkah lakunya dan pergaulannya kearah kemanusiaan yang bermatabat. Yaitu dengan bersikap baik terhadap orang lain dan mampu menahan diri dari amarah.

## 2. Tinjauan Tentang Film

### a. Pengertian Film

Film secara kolektif sering disebut dengan sinema atau kumpulan dari gambar-gambar yang bergerak. Dimana gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan dan juga bisnis, yang diperankan oleh tokoh-tokoh sesuai karakter dan direkam dari benda/lensa (kamera) atau animasi.<sup>20</sup> Sedangkan kamus komunikasi menjelaskan bahwa film merupakan media komunikasi yang bersifat *visual* atau *audio visual* untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Yusuf Qordhowi, *Al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar*, hlm.54.

<sup>20</sup> Panca Javandalasta, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, (Surabaya: Mumtaz Media, 2011), hlm. 1.

<sup>21</sup> Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandat Maju, 1989), hlm. 134.

b. Nilai Penting Film

Film mempunyai tiga nilai penting ketika dihadirkan sebagai “tontonan” ke publik atau masyarakat luas. Ketiga nilai itu adalah nilai hiburan, nilai pendidikan dan nilai artistik. Film yang baik tentunya film yang memiliki ketiga nilai penting tersebut. Jika ada film yang hanya menampilkan nilai menghibur semata kemudian mengabaikan nilai pendidikan dan artistiknya, film tersebut tidak layak disebut film yang baik.<sup>22</sup>

c. Jenis-jenis film

Dilihat dari jenisnya, film dibedakan menjadi empat jenis, yaitu film cerita, film berita, film dokumenter, dan film kartun.<sup>23</sup> Sedangkan Heru Effendi menyebutkan dalam bukunya bahwa film dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain: Film Dokumenter (*Documentary films*), Film Cerita Pendek (*Short Film*), Film Cerita Panjang (*Feature-Length Films*), Film-film Jenis Lain (Profil Perusahaan (*Corporate Profile*), Iklan Televisi (*TV Commercial*), Program Televisi (*TV Program*), Video Klip (*Music Video*).<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Sutirman Eka Ardhana, *Nilai dan Tema Film*, <http://tirmankalis.bogspot.co.id/2014/10/sinematografi-nilai-dan-tema-film.html?m=1> Diakses pada tanggal 23 Maret 2016 Pukul 20.00.

<sup>23</sup> Elvianaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis rekutama Media, 2004), hlm. 47.

<sup>24</sup> Heru Effendy, *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser, Edisi Kedua*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 3.

#### d. Genre Film

*Genre* film adalah bentuk, kategori atau klasifikasi tertentu dari beberapa film yang memiliki kesamaan bentuk, latar, tema, suasana dan lainnya.<sup>25</sup> Genre atau jenis film ada bermacam-macam. Kehadiran film dengan karakter tentu yang kemudian memunculkan pengelompokan dari genre tersebut. Genre tersebut dikelompokkan menjadi beberapa jenis, antara lain: *Action, Comedy, Roman, Mistery*.<sup>26</sup>

### 3. Tinjauan Tentang Teknik Sinematografi

Teknik adalah cara (kepandaian dsb) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni.<sup>27</sup> Sedangkan sinematografi adalah pengetahuan dan seni memproduksi gambar-gambar bergerak yang mengandung makna. Berasal dari bahasa Yunani “*cinemat*” yang berarti bergerak dan “*grapoo*” yang berarti gambar atau tulisan.<sup>28</sup>

Dalam proses produksi pembuatan film, teknik pengambilan gambar dalam tiap *scene* sangatlah penting. Gambar-gambar yang dihasilkan harus bisa menjelaskan kepada penonton, gambar tersebut mampu mewakili cerita dari sebuah film. Dalam teknik sinematografi, teknik pengambilan gambar meliputi beberapa aspek:

---

<sup>25</sup> EmausBot, *Genre Film*, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/genre\\_film](https://id.m.wikipedia.org/wiki/genre_film) Diakses pada tanggal 23 Maret Pukul 23.00.

<sup>26</sup> M. Bayu Widagdo dan Winastwan Gora S., *Bikin Film Indie itu Mudah!*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007), hlm. 26-27.

<sup>27</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1473.

<sup>28</sup> Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, hlm. 50.

a. *Camera Angle* (Sudut Pandang Kamera)

*Camera Angle* merupakan teknik pengambilan gambar dari sudut pandang tertentu untuk mengambil gambar pada sebuah adegan. Sudut pengambilan gambar menempatkan kamera pada sudut tertentu untuk menangkap suatu objek. Dengan sudut pengambilan gambar yang baik akan menghasilkan suatu *shot* yang baik pula. *Angle* kamera dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain:<sup>29</sup>

1) Tipe *Angle* Kamera

a) *Angle* Kamera Objektif

Kamera objektif melakukan penembakan dari garis sisi titik pandang. Penonton menyaksikan peristiwa dilihatnya melalui mata pengamat yang tersembunyi, seperti mata seseorang yang mencuri pandang. Kamera objektif menggunakan titik pandang penonton, *angle* dari kamera objektif tidak mewakili siapapun.

b) *Angle* Kamera Subjektif

Kamera subjektif membuat perekaman film dari titik pandang seseorang. Penonton berpartisipasi dalam peristiwa yang disaksi-kannya sebagai pengalaman pribadinya. Penonton ditempatkan di dalam film, baik dia sendiri sebagai peserta aktif,

---

<sup>29</sup> Joseph V. Mascelli, A.S.C., *The Five C's of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques Simplified (Lima Jurus Sinematografi)*, terj. H. Misbach Yusa Biran, (Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ, 2010), hlm. 1-22.

atau bergantian tempat dengan seorang pemain dalam film dan menyaksikan kejadian yang berlangsung melalui matanya.

c) *Angle Kamera Point-of-View*

*Angle Kamera point-of-view* merekam adegan dari titik pandang pemain tertentu. *Point-of-view shot* atau disingkat *p.o.v shot* adalah sedekat *shot* objektif dalam kemampuan meng-*approach* sebuah *shot* subjektif - dan tetap objektif. Kamera ditempatkan pada sisi pemain subjektif - yang titik pandangnya digunakan - hingga penonton mendapat kesan berdiri beradu pipi dengan pemain yang berada di luar layar.

Selain *camera angle* diatas, masih banyak *type angle shot* yang digunakan sebagai variasi dalam pengambilan gambar seperti *Over Shoulder Shot, Two Shot, Depth of field* dan sebagainya. Variasi *shot* ini digunakan agar dalam melakukan proses pengambilan gambar tidak terlalu monoton, selain itu variasi ini digunakan untuk memperkaya unsur sinematik dari gambar yang diambil.

2) *Level Bagi Angle*

Kamera yang “*level*” memotret dari *level*-mata dari tinggi orang yang lazim, atau dari *level*-mata dari subjek. Kamera yang *level* memandang *setting* atau sebuah objek hingga garis-garis vertikalnya tidak akan saling bertemu.<sup>30</sup> *Level angle* kamera dibagi dalam tiga bagian, antara lain:

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 50.



a) *High Angle*

*High angle* adalah merekam gambar dari sudut atas objek sehingga objek terlihat terekspose dari bagian atas.<sup>31</sup> *High angle* memposisikan sebuah kamera di atas mata atau posisi kamera lebih tinggi dari mata, sehingga kamera harus *till down* dalam mengambil objek gambarnya. Dari sisi psikologis, *angle* ini memberikan kesan tertekan, hina.

b) *Eye Level*

*Eye level* dipahami sebagai standar pengambilan gambar dengan ketinggian relatif sedang, kurang lebih sejajar dengan tinggi badan kita. Gambar yang dihasilkan terlihat datar dan cenderung monoton bila dieksekusi tanpa variasi lain.<sup>32</sup> Teknik ini akan menghasilkan kesan kedudukan yang sama antar pemain, sejajar (sederajat).

c) *Low Angle*

Shot "*Low Angle*" adalah setiap shot dimana kamera menengadah dalam merekam subjek.<sup>33</sup> Teknik pengambilan gambar dengan memposisikan kamera lebih rendah dengan objek mata. Teknik pengambilan gambar ini memberikan kesan

---

<sup>31</sup> Panca Javandalasta, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, hlm. 59.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 62.

<sup>33</sup> Joseph V. Mascelli, A.S.C., *The Five C's of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques Simplified (Lima Jurus Sinematografi)*, terj. H. Misbach Yusa Biran, hlm. 63.

meningkatkan ketinggian (kewibawaan dari objek yang ditampilkan).

b. *Type Of Shot*

Ukuran *framing* lebih merujuk pada seberapa besar ukuran obyek mengisi komposisi ruang *frame camera*. Ukuran *framing* dibagi menjadi beberapa ukuran standart berdasarkan jauh dekatnya obyek.<sup>34</sup>

Adapun beberapa *type* ukuran gambar, antara lain:

1) *Big close up* (BCU)

Ukuran *close up* dengan *framing* lebih memusat/detile pada salah satu bagian tubuh atau aksi yang mendukung informasi peristiwa jalinan di alur cerita. Mampu mengungkapkan emosi wajah, raut muka, biasanya digunakan pada objek (makanan, asap rokok).

2) *Close up* (CU)

*Framing* pengambilan gambar dimana kamera berada dekat atau terlihat dekat dengan subjek, sehingga gambar yang dihasilkan subjek memenuhi ruang *frame*. *Frame* ini paling baik dalam menggambarkan emosi wajah seseorang seperti marah, senang, sedih.

---

<sup>34</sup> M. Bayu Widagdo dan Winastwan Gora S, *Bikin Sendiri Film Kamu*, (Yogyakarta, PD. Anindya, 2004), hlm. 55-62.

3) *Medium Close up* (MCU)

Pengambilan gambar dengan komposisi *framing* subjek lebih jauh dari *close up* namun lebih dekat dari *medium shot*. Teknik pengambilan gambar dari dada sampai puncak kepala. Hal ini dengan tujuan untuk memperdalam gambar dengan menunjukkan profil dari objek yang direkam.

4) *Medium Shot* (MS)

*Medium shot* secara sederhana merekam gambar subjek kurang lebih setengah badan. Pengambilan gambar dengan *medium shot* biasanya digunakan kombinasi dengan *follow shot* terhadap subjek bergerak. Hal ini dimaksudkan untuk memperlihatkan detail subjek dan sedikit memberi ruang pandang subjek, *nose room*, seperti wawancara.

5) *Medium Full Shot* (*Knee Shot*)

Disebut *Knee shot* karena memberi batasan *framing* tokoh sampai tiga seperempat tubuh. Pengambilan gambar semacam ini memungkinkan penonton untuk mendapat informasi sambungan peristiwa dari aksi tokoh tersebut.

6) *Full shot* (FS)

Pengambilan gambar dengan subjek secara utuh dari kepala hingga kakinya, secara teknis batasan atas diberi sedikit ruang untuk *head room*.

7) *Medium Long Shot (MLS)*

*Framing camera* dengan mengikutsertakan *setting* sebagai pendukung suasana, diperlukan karena adanya kesinambungan cerita dan aksi tokoh dengan *setting* tersebut. Teknik ini sering digunakan untuk memperlihatkan atau memperkaya keindahan pada sebuah gambar.

8) *Long Shot (LS)*

“*Sizes/frame*” *composition* yang ditembak. Keseluruhan gambaran dari pokok materi dilihat dari kepala ke kaki atau gambar manusia seutuhnya. *Long shot* dikenal sebagai *landscape format* yang mengantarkan mata penonton kepada keluasan suatu suasana dan objek.<sup>35</sup> Teknik pengambilan gambar ini menunjukkan suatu objek dalam ruang yang memperlihatkan keadaan disekitarnya. Biasanya digunakan untuk menjelaskan dan memperlihatkan semua adegan seperti di jalan raya, di rumah, di kamar.

9) *Extreme long shot (ELS)*

Pengambilan gambar dimana *artist* tampak jauh hampir tak terlihat, disini *setting* ruang ikut berperan. Objek gambar terdiri dari *artist* dan interaksinya dengan ruang, sekaligus untuk mempertegas atau membantu imajinasi ruang cerita dan peristiwa kepada

---

<sup>35</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, hlm. 149.

penonton. Shot ini digunakan untuk komposisi gambar yang memiliki nilai keindahan, seperti pemandangan.

c. *Camera Movement* (Pergerakan Kamera)

Pergerakan kamera adalah istilah untuk memudahkan komunikasi dengan operator kamera, yakni istilah untuk menyebut arah gerak kamera yang dimaksudkan. Disebut pergerakan kamera karena posisi perangkat kamera yang berubah dalam proses pengambilan gambar.<sup>36</sup> Ada beberapa istilah pergerakan kamera, antara lain:

1) *Panning*

Disebut *panning* karena kamera bergerak menyamping secara mendatar horizontal, baik ke kiri maupun kanan. Dikatakan *pan right* jika pergerakannya menyamping ke kanan, dan *pan left* jika bergerak menyamping ke kiri.<sup>37</sup>

2) *Tilling*

Merupakan teknik pergerakan kamera secara vertikal, istilah terbagi kedalam *till up* untuk pergerakan kamera keatas dan *till down* untuk pergerakan kebawah. Umumnya teknik ini digunakan untuk menunjukkan ketinggian atau kedalaman subyek dan menunjukkan adanya satu hubungan.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> M. Bayu Widagdo dan Winastwan Gora S, *Bikin Film Indie itu Mudah!*, hlm. 68.

<sup>37</sup> *Ibid.*,

<sup>38</sup> Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994), hlm. 93.

### 3) *Tracking*

Teknik pergerakan kamera yang menuju atau menjauhi subyek. Dengan menggunakan gerakan *track in* (mendekati subyek) dapat meningkatkan titik pusat perhatian penonton, sedangkan sebaliknya *track out* (menjauhi subyek) dapat mempengaruhi kekuatan titik perhatian atau juga mengurangi ketegangan.<sup>39</sup> Gerakan *tracking* kamera biasanya menggunakan alat yang disebut *dolly* (sebuah alat yang digunakan sebagai penyangga *tripod camera* dan bergerak diatas rel) atau bisa dengan *hand held - candid camera* (kamera yang di panggul).<sup>40</sup>

### 4) *Crane*

Crane adalah gerak kamera meninggi atau merendah dari dasar pijakan objek. Gerakan itu akan membantu pergerakan kamera secara optimal yang tak mungkin dilakukan oleh kamera operator dengan *hand held, dolly*, maupun *jimmy jip*.<sup>41</sup>

### 5) *Following*

Secara prinsip, *following* hampir sama dengan *tracking*. Namun pada praktiknya, pergerakan kamera pada *following*

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 94.

<sup>40</sup> M. Bayu Widagdo dan Winastwan Gora S., *Bikin Film Indie itu Mudah!*, hlm. 70.

<sup>41</sup> *Ibid.*,

lebih *moveable*. Artinya, kamera bergerak secara aktif mengikuti kemana pun *talent* bergerak.<sup>42</sup>

d. *Composition* (Komposisi)

Komposisi adalah suatu cara untuk meletakkan objek gambar di dalam layar sehingga gambar tampak menarik, menonjol dan bisa mendukung alur cerita. Dengan komposisi yang baik, kita akan mendapatkan gambar yang lebih “hidup” dan bisa mengarahkan perhatian penonton kepada objek tertentu di dalam gambar. Komposisi gambar pada dasarnya dikelompokkan ke dalam tiga teori dasar, antara lain:<sup>43</sup>

1) *Intersection of Thirds (Rule of Thirds)*

*Intersection of Thirds* atau teori sepertiga layar ini menempatkan perhatian pada satu titik pusat suatu gambar atau sering disebut dengan istilah *points of interest*. Cara menentukan *points of interest* di dalam aturan teori sepertiga layar adalah sebagai berikut.

- a) Bagi layar menjadi tiga baik secara vertikal maupun horizontal, dan buatlah garis *imaginer* yang membagi layar menjadi tiga bagian. Pertemuan antara garis-garis *imaginer* itulah terletak titik perhatian.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 71.

<sup>43</sup> Bambang Semedhi, *Sinematografi-Videografi; Suatu Pengantar*, Cet. 1, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 43-44.

- b) Upayakan objek yang ingin di tonjolkan berada di dua titik, bahkan kalau menyinggung tiga titik menjadi lebih baik.
- c) Tidak terpaku dengan teori yang ada, karena masih banyak teori *points of interest* lainnya yang mengarahkan untuk menemukan cara untuk menonjolkan objek di layar.

## 2) *Golden Mean Area*

*Golden Mean Area* adalah cara membuat komposisi yang baik, khususnya untuk pengambilan gambar besar atau *close up*. Cara menentukan area utama titik perhatian adalah membagi layar menjadi dua bagian secara mendatar dan bagian tersebut menjadi tiga bagian, khususnya dibagian atasnya, sehingga tergambarlah bagian diatas setengah layar dan dibawah sepertiga layar.

## 3) *Diagonal Depth*

*Diagonal Depth* atau teori kedalaman gambar akibat komponen *diagonal* adalah salah satu panduan untuk pengambil gambar long shot. *Diagonal depth* mensyaratkan setiap mengambil gambar *long shot* hendaknya mempertimbangkan unsur-unsur *diagonal* sebagai komponen gambarnya. Unsur *diagonal* penting artinya untuk memberikan kesan “*depth*” atau kedalaman, dan dengan unsur diagonal maka akan memberikan kesan tiga dimensi. Untuk pengambilan gambar *long shot*, hendaknya juga selalu mencari unsur gambar *forerground*. Objek terletak di bagian tengah juga harus tampak jelas, kuat dan menonjol, sementara unsur



*background* atau latar belakang menambah dimensi gambar. Dengan demikian, gambar memiliki *depth* atau mengesankan tiga dimensi, padahal sebenarnya gambarnya adalah dua dimensi.

e. *Continuity* (Kesesinambungan Gambar)

*Continuity* adalah teknik penggabungan atau pemotongan gambar (kesinambungan gambar) untuk mengikuti suatu aksi melalui suatu patokan tertentu. Tujuan dari *continuity* adalah untuk menggabungkan *shot-shot* agar aliran adegan menjadi jelas, halus, dan lancar (*smoth/seamless*).<sup>44</sup>

Dalam produksi sebuah film harus bisa menampilkan sebuah urutan gambar yang berkesinambungan. Selain itu, pembuatan sebuah film harus secara detail dan direncanakan untuk menjaga *continuity* agar tetap berjalan dengan baik. *Continuity* merupakan logika dalam sebuah film yang mampu membuat film tersebut menjadi realistis dan lebih meyakinkan sehingga mampu membuat para penontonnya terhanyut pada alur ceritanya.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, data

---

<sup>44</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, hlm. 160.

yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, dan lainnya.<sup>45</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskripsi kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan secara jelas mengenai sikap sabar pada tokoh Asmara dengan menggunakan teori yang ada secara mendalam.

## 2. Fokus penelitian

Dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah mengenai teknik pembuatan film atau teknik sinematografi pada film Assalamualaikum Beijing dalam menggambarkan sikap sabar pada tokoh Asmara yang fokus berdasarkan pada unsur-unsur: *Camera Angel*, *Type Of Shot*, *Camera Movement*, *Composition*, dan *Continuity*.

## 3. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan oleh peneliti adalah bahan *visual* berupa film Assalamualaikum Beijing. Dalam penelitian ini, sumber data difokuskan pada sikap sabar terhadap tokoh Asmara. Alasan pemilihan sikap sabar pada tokoh Asmara, karena tokoh Asmara paling berpengaruh dalam menentukan alur cerita. Selain itu, sikap sabar pada tokoh Asmara paling menonjol dan dominan. Sumber data tambahan yang diperoleh dari dokumen atau artikel yang berkaitan dengan penelitian, seperti Buku, Majalah, *Website*, dan lain-lain digunakan sebagai bahan pelengkap dan pendukung penelitian.

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 6.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam kajian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yaitu cara mencari data dari sumber dokumentasi berupa catatan, surat kabar, majalah, naskah, brosur, dan lain sebagainya.<sup>46</sup> Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, penelitian menggunakan metode bahan *visual* yang berupa film Assalamualaikum Beijing sebagai data utamanya. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dengan mengambil data dari film Assalamualaikum Beijing yang kemudian dianalisis menggunakan teori yang ada secara mendalam. Selain itu penelusuran data *online* juga digunakan sebagai sumber data tambahan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data:

- a) Mengidentifikasi film Assalamualaikum Beijing dengan pengamatan melalui *VCD*.
- b) Mengamati dan memahami film Assalamualaikum Beijing, yang lebih terfokuskan pada tokoh Asmara. Kemudian lebih spesifik film akan dibagi dalam beberapa adegan yang masuk dalam indikator sabar. Serta metode penelusuran data *online* juga dilakukan untuk menambah dan memperlengkap data.
- c) Setelah *scene* ditentukan, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan *frame* dari adegan yang diambil.

---

<sup>46</sup> Suharsini Arikunto, *Metode penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi IV*, (Yogyakarta: Rieneka Cipta, 1998), hlm. 236.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap objek yang diteliti.<sup>47</sup> Analisis data yang digunakan untuk mengkaji penggambaran sikap sabar pada tokoh Asmara di film Assalamualaikum Beijing adalah analisis data bahan visual. Bahan visual bermanfaat bagi pengembangan suatu alat analisis data kualitatif. Analisis ini digunakan untuk menganalisis proses pembuatan bahan visual dan motif pembuatan bahan visual. Bahan visual itu adalah visualisasi animasi, film, foto komputer, televisi, dan bahan visual lainnya.<sup>48</sup> Metode penggunaan bahan visual digunakan peneliti untuk menelusuri kejadian atau peristiwa dari film Assalamualaikum Beijing yang menggambarkan sikap sabar pada tokoh Asmara berdasarkan indikator sabar.

Selanjutnya data di analisis lagi menggunakan teknik pembuatan film atau teknik sinematografi berdasarkan pada: *Camera Angel, Type Of Shot, Camera Movement, Composition, dan Continuity*. Teknik ini dapat menciptakan visualisasi yang dinamis, serta dapat memberikan ilusi kedalaman dari objek dan makna tertentu. Teknik ini pula yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis bagaimana teknik sinematografi dapat

---

<sup>47</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet II* (Yogyakarta: Rake Sarasin, tt), hlm. 183.

<sup>48</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 247-248.

menggambarkan sikap sabar pada tokoh Asmara di film Assalamualaikum Beijing.

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian agar tersusun secara sistematis, peneliti melakukan penelitian dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengidentifikasi setiap adegan yang terdapat dalam film Asslamualaikum Beijing berdasarkan indikator sikap sabar, yang meliputi: sabar dalam ketaatan kepada Allah, sabar terhadap petaka dunia, sabar dalam pergaulan antar manusia.
- b. Selanjutnya peneliti menyajikan data berdasarkan indikator sikap sabar yang berupa sabar dalam ketaatan kepada Allah, sabar terhadap petaka dunia, sabar dalam pergaulan antar manusia. Kemudian melakukan analisis berdasarkan teori teknik sinematografi yaitu: *Camera Angel*, *Type Of Shot*, *Camera Movement*, *Composition*, dan *Continuity*.
- c. Tahapan yang terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan hasil dari analisis yang telah dilakukan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan penyusunan skripsi ini, peneliti membagi menjadi empat bab, masing-masing memuat sub-sub bab, antara lain:

BAB I, berisi pendahuluan dalam penelitian yang membahas pokok-pokok permasalahan, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, membahas objek penelitian film Assalamualaikum Beijing berupa deskripsi film Assalamualaikum Beijing, synopsis dan karakter tokoh film Assalamualaikum Beijing.

BAB III, berisi mengenai uraian hasil analisis penelitian mengenai teknik sinematografi dalam menggambarkan sikap sabar pada tokoh Asmara di film Assalamualaikum Beijing. Disini peneliti membagi *scene* menjadi beberapa kelompok yang menggambarkan sikap sabar pada tokoh Asmara.

BAB IV, berupa penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh dan dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pengambilan gambar yang menggambarkan sikap sabar pada tokoh Asmara dalam film Assalamualaikum Beijing terdapat dalam beberapa adegan berdasarkan tiga indikator tentang sikap sabar yang meliputi: *pertama*, sabar dalam ketaatan kepada Allah yang terdiri dari menghindari zina kulit terhadap orang yang bukan muhrimnya dan selalu menjalankan ibadah sholat. *Kedua*, sabar terhadap petaka dunia yaitu ikhlas menerima kenyataan dan ikhlas dalam menjalani ujian hidup. *Ketiga*, sabar dalam pergaulan antar manusia yang terdiri dari bersikap baik terhadap orang lain dan menahan diri dari amarah.

Teknik sinematografi yang digunakan dalam film Assalamualaikum Beijing adalah teknik *camera angle* yang terdiri dari kamera objektif, kamera subjektif, dan *point of view*. *Level angle* yang sering digunakan dalam menggambarkan sikap sabar pada tokoh Asmara adalah *eye level angle* untuk memberikan visual pada adegan tertentu karena dalam film ini kesabaran yang ditonjolkan ditunjukkan dengan interaksi terhadap orang

lain dan gerakan bagian tubuh. Teknik pengambilan gambar yang paling sering digunakan adalah *medium close up*, *medium shot*, dan *close up*. Teknik *medium shot* menunjukkan bahwa sutradara menggunakan teknik ini untuk menggambarkan secara jelas kepada penonton mengenai sikap sabar pada tokoh Asmara. Dimana teknik *medium shot* ini bertujuan memberikan informasi ruang dan suasana di dalam adegan. Sedangkan *medium close up* dan *close up* bertujuan menekankan kepada penonton mengenai sikap sabar yang ditunjukkan oleh Asmara. Pergerakan kamera yang digunakan dalam menggambarkan sikap sabar pada tokoh Asmara adalah *panning*, *tilling*, *track in* dan *following*. Pergerakan kamera yang sering digunakan dalam adegan ini adalah *following*. Teknik *following* digunakan sebagai variasi pengambilan gambar, selain itu *following* digunakan untuk menekankan sikap sabar pada objek yang bergerak. *Composisi* yang digunakan adalah *intersection of thirds*, *diagonal depth*, dan *golden mean area*. Dan yang paling sering digunakan adalah *intersection of thirds*. Teknik ini bertujuan menentukan *point of interest* yang menunjukkan sikap sabar pada tokoh Asmara. *Continuity* atau kesinambungan gambar yang digunakan dalam menggambarkan sikap sabar pada tokoh Asmara adalah kesinambungan waktu yang bergerak kedepan secara mengalir dan kronologis tanpa adanya *flashback*.



## **B. Saran-saran**

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai sikap sabar pada tokoh Asmara dalam film Assalamualaikum Beijing, penulis memberikan saran- saran sebagai berikut:

### **1. Bagi para sienes**

Film Assalamualaikum Beijing telah tersaji dengan baik, sehingga pesan sabar yang ditunjukkan melalui tokoh Asmara bisa tersaji dan tersampaikan dengan baik kepada penontonnya, hal ini tidak lepas dari proses pembuatan film tersebut. Untuk para sienes pembuat film diharapkan terus mengembangkan teknik sinematografi, agar pesan-pesan moral seperti pesan sabar dapat lebih tersampaikan kepada penonton karena visual dalam film lebih berkualitas.

### **2. Bagi penikmat film**

Diharapkan bagi para penikmat film agar lebih cerdas dan selektif dalam memilih film yang baik untuk ditonton dan menjadi tuntunan. Sehingga penonton bisa mengambil hal-hal positif dari film tersebut. Selain itu penonton juga diharapkan agar lebih jeli dalam melihat adegan film melalui teknik-teknik pengambilan gambarnya, hal ini bertujuan agar penonton tidak salah dalam menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh sutradara melalui visual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvianaro dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arikunto, Suharsini, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi IV*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Asma, Ummu, *Dahsyatnya Kekuatan Sabar*, Jakarta: Belanoor, 2010.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Danesi, Marcel, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan Bahasa Indonesia*, Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Effendy, Heru, *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser, Edisi Kedua*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Effendy, Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*, Bandung: Mandat Maju, 1989.
- Fachruddin, Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*.
- Javandalasta, Panca, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, Surabaya: Mumtaz Media, 2011.
- Joseph V. Mascelli, A.S.C., *The Five C's of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques Simplified (Lima Jurus Sinematografi)*, terj. H. Misbach Yusa Biran, Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ, 2010.
- Legowo, Bhisma, *Representasi Sabar Dalam Film Drama One Litre Tears*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. II*, Yogyakarta: Rake Sarasin, tt.
- Pranata, Faris A., *Kritik Sosial dan Solusi Keagamaan Pada Film "Alangkah Lucunya (Negeri Ini)": Ditinjau Dari Teknik Sinematografi*,

- Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Qordhowi, Yusuf, *Al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Rahmatullah, Farhan Syarif, *Teknik Videografi Dalam Film Sang Murobbi*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Semedhi, Bambang, *Sinematografi-Videografi; Suatu Pengantar*, Cet. 1, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sen, Krisna, *Kuasa Dalam Sinema: Negara, Masyarakat, dan Sinema Orde Baru*, Yogyakarta: Ombak, 2009.
- Sidik, Muhammad Nur, *Penyampaian Pesan Moral melalui Teknik Sinematografi dalam Film "Kain Bendera"*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Subroto, Darwanto Sastro, *Produksi Acara Televisi*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994.
- Thobroni, Muhammad, *mukjizat sabar*, Yogyakarta: Pustaka Albana, 2012.
- Triatoro, Teguh, *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Ubaid, Ulya Ali, *Sabar dan Syukur: Gerbang Kebahagiaan Dunia dan Akhirat*, Jakarta: AMZAH, 2012.
- Widagdo, M. Bayu, dan Winastwan Gora S., *Bikin Film Indie itu Mudah!*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Bikin Sendiri Film Kamu*, Yogyakarta, PD. Anindya, 2004.
- Yasin, Ahmad Hadi, *Dahsyatnya Sabar*, Jakarta: QultumMedia, 2012.

#### Website

Indonesia Film Center, *Maxima Pictures*,  
<http://www.indonesianfilmcenter.com/pages/filminfo/production.php?comid=346>.

Wikipedia, *Guntur Soeharjanto*, [https://id.wikipedia.org/wiki/Guntur\\_Soehardjanto](https://id.wikipedia.org/wiki/Guntur_Soehardjanto)



**LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

## SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2015

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-30 tahun akademik 2015/2016,  
Menyatakan :

Nama : AnwarNur Hidayat  
NIM : 12210137  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2015/2016 di **TVRI Yogyakarta** dengan nilai A

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2015

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.  
NIP.198403072011011013

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI



Khajiro Ummatin, S.Ag, M.Si  
NIP. 197103281997032001

## SURAT KETERANGAN

No : 840/II.9/TVRI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : **Anwar Nur Hidayat**  
NIM : 12210037  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar – benar telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Bidang Berita TVRI Stasiun D. I. Yogyakarta pada tanggal 1 – 31 Oktober 2015 dengan hasil baik.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 November 2015  
Kepala Stasiun,



Dra. Dyah Sukorini  
NIP. 19590618 198403 2002 

**PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
di TVRI STASIUN D. I. YOGYAKARTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Praktek Kerja Lapangan mahasiswa atas nama :

Nama : **Anwar Nur Hidayat**  
N I M : 12210037  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi : Bidang Berita  
Mulai : 01 Oktober 2015  
Selesai : 31 Oktober 2015

Dengan hasil sebagai berikut :

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
1	Kedisiplinan	79
2	Kreativitas	79
3	Produktivitas	82
4	Etika	83
5	Kerjasama	83
6	Komunikasi	82
7	Hasil Karya	81
	Jumlah	569
	Rata - Rata	<b>81.29</b>

A : Sangat Baik (81 – 100)  
B : Baik (71 – 80)  
C : Cukup (61 – 70)  
D : Kurang (51 – 60)  
E : Sangat Kurang (40 – 50)

Saran – saran :  
*Jangan pernah berhenti belajar.*

Mengetahui,  
Pengelola PKL,

Anang Wiharyanto, S.PT  
Nip.19630404 198303 1007

Yogyakarta, 1 November 2015  
Pembimbing PKL,

Tri Wiyanto  
Nip. 19630312 198302 1002





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANWAR NUR HIDAYAT  
NIM : 12210137  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.646/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Anwar Nur Hidayat  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 12 Mei 1992  
Nomor Induk Mahasiswa : 12210137  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Monggol  
Kecamatan : Saptosari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,92 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.5.20185/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Anwar Nur Hidayat**  
Date of Birth : **May 12, 1992**  
Sex : **Male**

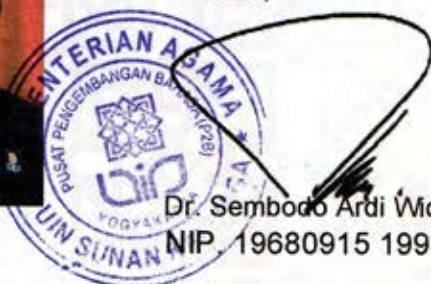
took Test of English Competence (TOEC) held on **April 29, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>39</b>
Structure & Written Expression	<b>41</b>
Reading Comprehension	<b>40</b>
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 29, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.11.3610/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Anwar Nur Hidayat :

تاريخ الميلاد : ١٢ مايو ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ أغسطس ٢٠١٦, وحصل  
على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٦٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١١ أغسطس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Anwar Nur Hidayat  
 NIM : 12210137  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Kogyakarta, 24 Maret 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
66 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**ANWAR NUR HIDAYAT**

12210137

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014  
Ketua









  
Dr. Sriharini M.Si  
NIP. 197105261997032001

  
Dr. H. Waryono, M.Ag.  
NIP. 197010101999031002



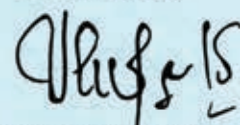
Dekan

NAMA : ANWAR NUR HIDAYAT  
 NIM : 12210137  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
 Pembimbing I : Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.  
 Pembimbing II : -  
 Judul : TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM MENGGAMBARAKAN TOKOH  
 ASMARA DALAM FILM ASSALAMU'ALAIKUM BEIJING

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	16 Mei 2016	I	proposisi	
2	23 Mei 2016	II	Konsultasi Bab I	
3	13 Juni 2016	III	Konsultasi Bab I	
4	21 Juni 2016	IV	Konsultasi Bab 2	
5	23 Juli 2016	V	Konsultasi Bab II	
6	1 September 2016	VI	Konsultasi Bab III dan IV	
7	16 September 2016	VII	Konsultasi Bab III dan IV	
8	17 Oktober 2016	VIII	Acc Munagosal	





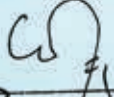
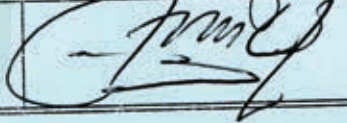
Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Pembimbing,



Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

**NAMA** : ANWAR NUR HIDAYAT  
**NIM** : 12210137  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2019  
**Alamat** : SENTOLO, KULON PROGO YOGYAKARTA

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Rabu, 23 Maret 2016	Septi Rahayu (12210001)	Peserta	
2	Rabu, 30 Maret 2016	Ani Magfirah (12210076)	Peserta	
3	Senin, 4 April 2016	Cahaya Murnaningih (12240075)	Peserta	
4	Senin, 26 April 2016	Ayu Lestari N (12210068)	Peserta	
5	Jumat, 24 Juni 2016	Anwar Nur Hidayat (12210137)	Penyaji	
6	Rabu, 27 Juli 2016	Muhammad Arya B. (12210044)	Pembahas	

Yogyakarta, 11 Maret 2016

Ketua Jurusan,



Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
 NIP 19710328 199703 2 001

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

**IJAZAH**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 TAHUN**

**Bidang Keahlian :** *Teknik Komputer dan Informatika*  
**Program Keahlian :** *Multimedia*

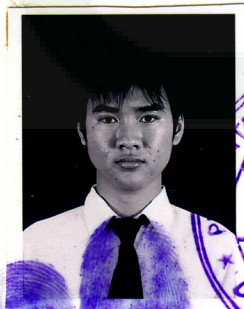
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan  
*Negeri 1 Pengasih, Kulon Progo* menerangkan bahwa:

nama : *ANWAR NUR HIDAYAT*  
tempat dan tanggal lahir : *Kulon Progo, 12 Mei 1992*  
nama orang tua : *Ayub Nurhaila*  
sekolah asal : *SMK N 1 Pengasih di MAN 1 Wates*  
nomor induk : *9444*  
nomor peserta : *4-10-04-03-133-007-2*

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



*Kulon Progo, 26 April* 2010  
Kepala Sekolah,

*Dr. H. Rumawal*  
NIP. *195512081981031006*



No. DN-04 Mk 0009645



**DAFTAR NILAI**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Nama : ANWAR, NUR, HIDAYAT  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 12 Mei 1992  
 Nomor Induk : 9444  
 Sekolah Asal : SMK N.1 Pengasih di MAN 1 Wates  
 Program Keahlian : Multimedia

**I. UJIAN NASIONAL**

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
1	Bahasa Indonesia	6,00	-
2	Bahasa Inggris	5,00	-
3	Matematika	8,25	-
4	Teori Kejuruan	6,75	-
5	Praktik Kejuruan	-	8,60

**II. UJIAN SEKOLAH**

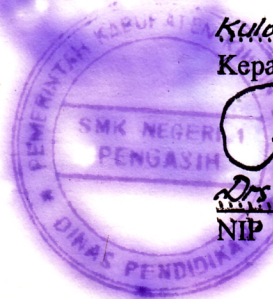
No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
1	Pendidikan Agama	8,50	8,30
2	Pendidikan Kewarganegaraan	7,00	-
3	Bahasa Indonesia	-	8,35
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	9,00	8,00
5	Seni Budaya	7,80	-
6	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	8,60	8,25
7	Kewirausahaan	8,20	8,00
8	Ilmu Pengetahuan Alam	7,80	8,68
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	7,60	-
10	Fisika	7,80	7,50
11	Kimia	8,00	8,20
12	Muatan Lokal:		
	a. <u>Menyunting Video</u>	8,10	-
	b. ....		-

**III. KOMPETENSI KEAHLIAN UTAMA**

No.	Kompetensi	Nilai
1	Melakukan entri data grafis, web, dan multimedia dengan <i>image scanner</i>	7,50
2	Mengoperasikan <i>peripheral</i> dan <i>software</i> animasi 2D dan animasi 3D	7,93
3	Mengoperasikan <i>software</i> pengolah gambar vektor dan gambar raster	8,35
4	Mengoperasikan <i>peripheral</i> perekam suara dan gambar	8,40
5	Mengoperasikan <i>software</i> digital audio dan video	7,50
6	Mengoperasikan <i>peripheral web</i> , <i>software web</i> dan <i>File Transfer Protocol</i>	7,50
7	Mengoperasikan <i>peripheral</i> dan <i>software</i> multimedia	7,50
8	Mengoperasikan <i>software</i> visual efek	8,10
9	Mengoperasikan <i>software</i> presentasi	7,50
10	Melakukan perakitan, penginstalan, dan perawatan perangkat komputer	-
11	Menetapkan spesifikasi komputer untuk keperluan multimedia	-
12	.....	.....
13	.....	.....

Kulon Progo, 26 April 2010  
Kepala Sekolah,

Drs. H. Rumawal  
NIP 19551208 198103 1 006



# Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

ANWAR NUR HIDAYAT

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor 555

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. A. Ahmad Rifai, M.Pd.

NIP 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Shalid

Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspihari

Ketua Panitia



Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV)  
Divisi Televisi dan Multimedia  
Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD)  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



# *Sertifikat*

diberikan kepada :

**Anwar Nur Hidayat**

sebagai

**PESERTA**

**Workshop Pengenalan Produksi Siaran Televisi**

Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV)

yang dilaksanakan 19 Oktober - 11 November 2013

Yogyakarta, 11 November 2013

Ketua SUKA TV

Ketua Panitia,

Ketua PPTD,

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd

NIP. 196302102991031002

Vandi Nur Setiawan

NIM. 11210142

Kenzo Anandia Y

NIM. 12230073

# Sertifikat



PERPUSTAKAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012  
diberikan kepada:

NIM.

sebagai

## PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yogyakarta, Agustus 2012  
Kepala Perpustakaan,

**M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS**  
NIP. 19700906 199903 1 012

## CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Anwar Nur Hidayat

Tanggal Lahir : Kulonprogo, 12 Mei 1992

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Nama Ayah : Drs. Ayub Nurlaila

Nama Ibu : Tugiyah

Alamat : Kalibondol rt 41 rw 20, Desa Sentolo, Kecamatan Sentolo,  
Kulonprogo.

Email : [anwarnurhidayat07@gmail.com](mailto:anwarnurhidayat07@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

1. 1998-2004 : SD Negeri 3 Sentolo
2. 2004-2007 : SMP Negeri 1 Sentolo
3. 2007-2010 : SMK Negeri 1 Pengasih
4. 2012-2016 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta